

Pelatihan Desain Grafis untuk Pemberdayaan Pemuda Kampung Rahayu Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas

Graphic Design Training for Empowerment of Youth Kampung Rahayu South Purwokerto District, Banyumas Regency

¹⁾Abid Yanuar Badharudin, ²⁾Achmad Fauzan, ³⁾Mukhlis Prasetyo Aji

¹⁾²⁾³⁾ Teknik Informatika – Fakultas Teknik – Universitas Muhammadiyah Purwokerto
Jln.KH Ahmad Dahlan Po. Box. 202 Purwokerto – Jawa Tengah 53182

Email:

¹⁾ *abidyanuarbadharudin@ump.ac.id*

²⁾ *achmadfauzan@ump.ac.id*

³⁾ *prasetyo-aji@ump.ac.id*

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan tentang desain grafis bagi pemuda kampung rahayu kecamatan Purwokerto Selatan. Permasalahan yang ada di Kampung Rahayu sangat kompleks, stigma negative sangat erat tersemat pada kampung dengan luas kurang lebih 2 hektar ini begitu melekat. Peralnya, kampung ini dikenal sebagai kawasan yang dihuni para gelandangan, pengemis, tuna susila, waria dan anak terlantar dengan berbagai permasalahan sosial yang ada. Pusat Studi Dakwah Komunitas Universitas Muhammadiyah Purwokerto (PSDK UMP) membersamai berdakwah pada kawasan tersebut. Perubahan kampung Rahayu jelas sangat baik sejak adanya pusat studi dakwah. dari yang awalnya dipandang negatif oleh masyarakat sekitar, sekarang sudah banyak berubah menjadi lebih positif (*muhammadiyah.or.id*, 2020a). Permasalahan yang muncul adalah minimnya kemampuan pemuda kampung rahayu terhadap komputer terutama desain grafis. Sehingga salah satu solusi cara untuk meningkatkan kemampuan serta pemberdayaan adalah memberikan pelatihan desain grafis bagi pemuda kampung Rahayu, dengan harapan pelatihan ini dapat memberikan tambahan pemahaman desain grafis serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan serta Skill bagi para pemuda Kampung Rahayu.

Kata kunci: *Desain grafis, Pelatihan, Pemuda.*

ABSTRACT

*This service activity aims to provide training on graphic design for youth in the Kampung Rahayu of the South Purwokerto sub-district. The problems that exist in Kampung Rahayu are very complex, the negative stigma is very closely embedded in the village with an area of approximately 2 hectares so attached. The reason is, this village is known as an area inhabited by homeless people, beggars, prostitutes, transgender women, and neglected children with various social problems that exist. The Center for Community Da'wah Studies, University of Muhammadiyah Purwokerto (PSDK UMP) accompanied the preaching in the area. The changes to Kampung Rahayu are very good since the existence of a da'wah study center. from what was initially viewed negatively by the surrounding community, now many have changed to a more positive one (*muhammadiyah.or.id*, 2020a). The problem that arises is the lack of ability of the youth of Kampung Rahayu to computers, especially graphic design. So that one way to improve capacity and empowerment is to provide graphic design training for the youth of Kampung Rahayu, with the hope that this training can provide additional understanding of graphic design and increase knowledge and abilities as well as skills for the youth of Kampung Rahayu.*

Keywords: *Graphic design, Training, Youth.*

1. Pendahuluan

Remaja adalah pilar masa depan suatu bangsa. Pada masanyalah bangsa ini akan maju atau mundur. Pengelolaan generasi masa depan yang baik akan membuahkan hasil yang baik, begitu pula sebaliknya, Pengelolaan yang tidak terkonsep akan menghasilkan hasil yang kurang sempurna.

Pusat Studi Dakwah Komunitas Universitas Muhammadiyah Purwokerto adalah Pusat Studi Dakwah yang terletak di Desa Karangpucung Kecamatan Purwokerto Selatan. Peran strategis dari

PSDK UMP di kampung Rahayu sangat berarti. Pendampingan ekonomi, pelatihan-pelatihan yang mendorong kemandirian bekerja, serta pendampingan sosial terus diadakan, selain dari itu pelayanan kesehatan dan pelayanan kematian juga dikelola oleh PSDK UMP ini untuk warga kampung Rahayu atau Kampung Sri Rahayu (muhammadiyah.or.id, 2020b) Diantara pemberdayaan yang dilakukan PSDK UMP bagi anak dan pemuda antara lain Les Bahasa Inggris, Les Bahasa Arab, TPQ, Serta pengajian tiap pekan.

2. Metode

Metode Pelaksanaan pada program Ibm ini menggunakan 3 (Tiga) tahapan kegiatan, yaitu tahap analisis kebutuhan mitra, penerapan, serta evaluasi yang ditunjukkan pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Program Ibm

3. Hasil dan Pembahasan

Salah satu konsep model pelatihan sangatlah bergantung pada kondisi (peserta didik, sasaran kegiatan dan pelatih). Hal tersebut sangat berbanding lurus dengan kebutuhan dan tujuan pelatihan (Rossett & W. Arwady, 1987). Sejalan dengan itu (Mustofa, 2012) menjelaskan Pelatihan dapat tercapai apabila antara peserta belajar, pelatih saling memahami, menghargai, pengertian dan saling membelajarkan satu dengan lainnya. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan PSDK UMP yang beralamat di Jln. M.Yamin Gang 7 No.16 Desa Karangpucug, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas 53144 Jawa Tengah mulai pukul 14.00 s.d. 17.30 yang diikuti oleh 10 orang peserta. Target yang ditetapkan dalam pelatihan ini adalah 11 orang, sehingga target telah tercapai (90%) (terdapat satu peserta berhalangan hadir). Hal ini menandakan antusiasnya para pemuda dalam menyikapi dan merespon kegiatan ini. Selain itu, para peserta juga sudah mulai tersadar betapa pentingnya untuk meningkatkan skillnya. Selama pelatihan, peserta mendapatkan fasilitas modul materi beserta tutor/instruktur serta pendampingan hingga pasca pelaksanaan program dan sertifikat. Instruktur terdiri dari ketua pelaksana kegiatan (Abid Yanuar Badharudin, S.Kom., M.Kom.), anggota pelaksana kegiatan (Achmad Fauzan., S.Kom., M.Cs. dan Mukhlis Prasetyo Aji, S.T., S.Kom). Selain itu dibantu oleh dua orang sebagai asisten yaitu Denis Pratama Alwan Azzami dan Nabila Salma Kirana. Instruktur dan asisten dilibatkan dengan maksud agar kegiatan pelatihan ini mempunyai dampak yang benar-benar dapat dirasakan oleh peserta karena kesulitan-kesulitan peserta saat mengikuti pelatihan dapat teratasi dan peserta mendapatkan bimbingan yang optimal.



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan pelatihan

Sebagai acuan berhasil tidaknya kegiatan pelatihan, dilakukan evaluasi terhadap materi yang diberikan. Setelah dilaksanakan pelatihan diperoleh hasil bahwa 80% dari peserta yang belum memahami bagaimana mendesain menggunakan aplikasi komputer pasca pelatihan telah memahami, 20% dari peserta sudah pernah mendesain menggunakan perangkat Komputer dan 25% peserta mengetahui bentuk dasar desain tetapi belum memaksimalkan fitur-fitur yang terdapat di dalamnya. Setelah diadakannya pelatihan ini peserta dapat memahami serta menggunakan fasilitas-fasilitas dalam desain grafis. Selain itu, seluruh peserta memberikan kesan baik terhadap pelaksanaan pelatihan ini dan menyarankan diadakan pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan teknologi informasi secara rutin diwaktu mendatang.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Kegiatan pelatihan Pelatihan Desain Grafis Untuk Pemberdayaan Pemuda Kampung Rahayu Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas diterima oleh para peserta pelatihan dengan menunjukkan hasil yang positif.
- b. Pelatihan Desain Grafis Untuk Pemberdayaan Pemuda Kampung Rahayu mendapat respon yang positif dari para peserta, yang dibuktikan dengan bertambahnya wawasan dan pengetahuan dibandingkan dengan sebelum mengikuti pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Muhammadiyah.or.id. (2020a). Entaskan Kemiskinan, Pusat Studi Dakwah UMP Beri Pelatihan Kerajinan Tangan Keset di Kampung Sri Rahayu. 21 Februari 2020. <https://ump.ac.id/Berita-1916-Entaskan.Kemiskinan..Pusat.Studi.Dakwah.UMP.Beri.Pelatihan.Kerajinan.Tangan.Keset.di.Kampung.Sri.Rahayu.html>
- Muhammadiyah.or.id. (2020b). Keberhasilan UM Purwokerto Berdayakan Kampung Sri Rahayu. <http://www.muhammadiyah.or.id/id/news-19601-detail-keberhasilan-um-purwokerto-berdayakan-kampung-sri-rahayu-.html>
- Mustofa, K. (2012). Model Pendidikan dan Pelatihan (Konsep dan Aplikasi) (2nd ed.). Alfabeta.
- Rossett, A., & W. Arwady, J. (1987). Training Needs Assesment. Educational Technology Publications Englewood Cliffs.